PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II UPT SDN 54 BARRU

NURHALIS[1], Hatifa Al-Manar Rusli[2,] Andi Husniati[3]
[1,2]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[3] Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]2017nurhalis@gmail.com,[2]hatifaalmanar@gmail.com
[3]andihusniati@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve student learning outcomes in the material of identifying elements of children's stories using audio-visual media. Audio visual media is a tool for presenting teaching material used by teachers through images (visual) and sound elements (audio). The type of research carried out is Classroom Action Research (PTK). Classroom action research procedures consist of planning, implementing actions, observing and reflecting. Classroom action research was carried out in two cycles, where each cycle consisted of 4 meetings with 3 meetings presenting material and 1 meeting giving a cycle test. The results obtained from this research were that in cycle I it reached an average of 85%, while in cycle II it was 97%. Based on these results, it can be concluded that the use of audio-visual media can improve the learning outcomes of Indonesian language for class 2 students at UPT SDN 54 Barru.

Keywords: audio visual media, learning outcomes, Indonesian.

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi elemen cerita anak menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan alat penyajian materi ajar yang digunakan oleh guru melalui gambar (visual) dan unsur suara (audio). Jenis penelitianyang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan dengan 3 kali pertemuan dengan menyajikan materi dan 1 kali pertemuan dengan pemberian tes siklus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pada siklus I mencapai rata-rata sebesar 85% sedangkan pada siklus II 97%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas 2 UPT SDN 54 Barru

Kata Kunci: media audio visual, hasil belajar, bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan terus bertransformasi, didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Inovasi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah

keniscayaan, menuntut para pendidik untuk mengadopsi metode dan strategi yang lebih efektif dan menarik. Salah satu inovasi yang mendapat perhatian adalah pemanfaatan media audio visual. Media ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena karakteristiknya yang unik dan sesuai dengan kecenderungan generasi digital native. (Arsyad, 2016; Daryanto, 2017)

Keunggulan media audio visual terletak pada kemampuannya untuk merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih holistik dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya pengalaman indrawi dalam proses konstruksi pengetahuan. Penggunaan media audio visual dapat membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan kenyataan konkret, memvisualisasikan proses, dan memahami informasi yang kompleks. (Hamalik, 2017; Mayer, 2014)

Lebih lanjut, media audio visual memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penyajian materi yang menarik, interaktif, dan dinamis dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini selaras dengan teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk belajar apabila mereka menemukan kesenangan, tantangan, dan relevansi dalam aktivitas belajar. (Rifa'i & Anni, 2016; Slameto, 2015)

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi pengenalan unsur-unsur cerita anak kelas 2, memiliki signifikansi yang mendalam. Materi ini merupakan fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, pemahaman meliputi struktur cerita, penokohan, alur, latar, dan tema. Melalui media audio visual, siswa dapat diajak menjelajahi dunia cerita secara lebih mendalam, menganalisis elemen-elemen cerita secara kritis, dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka. (Lestari & Yuliani, 2020)

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran masih belum optimal. Banyak guru yang masih

mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah dan pengugasan tertulis, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini didukung oleh hasil observasi di kelas 2 UPT SDN 54 BARRU, Burancie Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, yang menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 2 UPT SDN 54 Barru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Sadiman, dkk., 2014; Sanjaya, 2018; Suprijono, 2017)

B. Metode Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 2 UPT SDN 54 Barru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 UPT SDN 54 Barru, yaitu masih ada murid yang kurang fokus terhadap pembelajaran karena guru masih menerapkan metode ceramah. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi elemen cerita anak.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 UPT SDN 54 BARRU tahun ajaran 2024/2025. Jumlah peserta didik sebanyak 13 orang, terdiri dari 6 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 7 peserta didik berjenis kelamin perempuan.

3. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan dengan 3 kali pertemuan dengan menyajikan materi ajar dan 1 kali pertemuan memberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa.

4. Tahap penelitian

Tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 4 tahapan yaitu:

a. Tahapan perencanaan merupakan tahapan awal penelitian dengan mempersiapkan berbagai keperluan dan perangkat pembelajaran yang digunakan.
b. Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan pengimplementasian perangkat pembelajaran yang sudah dirancang dengan penggunaan media ajar audio visual.
c. Tahapan pengamatan merupakan tahapan pengamatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menggunakan lembar observassi dan test evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh observer.
d. Tahapan refleksi merupakan tahapan dimana peneliti dan observer memeriksa dan mendiskusikan hasil observasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari tahapan pelaksanaan. Hasil diskusi tersebut akan menjadi acuan untuk perbaikan disiklus berikutnya.

Gambar 1. Skema Rancangan Kegiatan Pembelajaran

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Mengamati secara langsung aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, terutama interaksi siswa dengan media audio visual tersebut.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual.

c. Dokumentasi

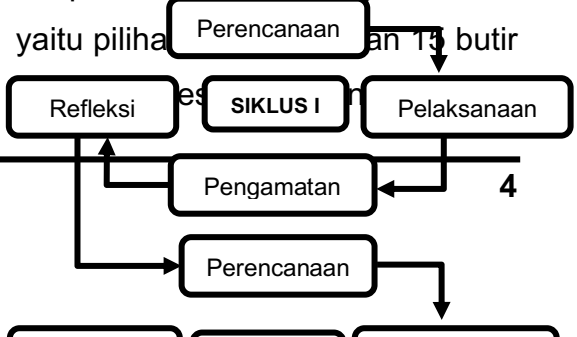
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti data siswa, foto, video, dan catatan lapangan.

6. Instrument penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes digunakan sebagai pengukuran hasil belajar siswa. adapun bentuk tes yang diberikan yaitu pilih[illegible]an 15 butir



belajar dengan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat keberhasilan Belajar Siswa

Persentase (%)	Kategori
86-100	Sangat baik
66-85	Baik
46-65	Cukup
26-45	Kurang
0-25	Sangat Kurang

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kehadiran, keaktifan siswa.

7. Teknik analisis data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dengan memperhatikan adanya peningkatan hasil belajar.

8. Indikator keberhasilan

a. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes yang terakumulasi dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.
b. Adanya perubahan minat belajar siswa saat penggunaan media audio visual dengan melihat dari keaktifan, antusiasme dan partisipasi.
c. Siswa dapat menjelaskan mengenai elemen-elemen apa saja yang ada pada cerita anak
d. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal Bahasa Indonesia berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan baik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa indonesia siswa kelas 2, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media audio visual. Pelaksanaan penelitian dilakukan di UPT SDN 54 Barru tahun ajaran 2024/2025. Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi dengan melihat kegiatan pembelajaran siswa di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai tugas-tugas siswa untuk mendapatkan pra tindakan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan.

Dari hasil analisis penelitian yang dibuat, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas menunjukkan peningkatan hasil

belajar dengan materi elemen cerita anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari 2 siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Hasil Analisis Kuantitatif

Pada siklus I yaitu pertemuan ke-4 siswa diberikan lembar tes evaluasi berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 soal. Adapun hasil tes belajar siswa kelas 2 pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi elemen cerita anak dapat dilihan pada table berikut:

Tabel 2. Frekuensi Hasil Belajar pada Siklus I

Persentase (%)	Kategori	Frekuensi (Siswa)
86-100	Sangat baik	7
66-85	Baik	5
46-65	Cukup	1
26-45	Kurang	0
0-25	Sangat kurang	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I dimana siswa yang memperoleh nilai di rentang 86-100 (sangat baik) sebanyak 7 peserta didik, rentang 66-85 (baik) sebanyak 5 peserta didik dan yang paling rendah yaitu direntang 46-65 (cukup) sebanyak 1 peserta didik. Jadi dari hasil yang diperoleh dengan jumlah siswa 13 orang, hanya 1 orang siswa yang memperoleh nilai 65 dan ini termasuk kategori tuntas sesuai nilai KKM di sekolah tersebut yaitu 65. Namun dari sini proses pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan oleh karena itu perlu ditindaklanjutkan pada siklus II

Jadi pada siklus I hasil belajar siswa menunjukkan persentase yaitu 85% (baik) dari nilai maksimum 100.

2) Hasil Analisis Kualitatif

Pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa indonesia. Sikap tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Pengamatan aktivitas siswa digunakan pada

lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi akktivitas belajar pada siklus I ditampilkan dalam tabel berikut

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran	13	13	13	EVALUASI
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	6	10	12	
3	Siswa antusias dalam belajar	10	11	13	
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	9	11	12	
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	5	7	10	

b. Siklus II

1) Hasil Analisis Kuantitatif

Berdasarkan hasil pada siklus I maka dilanjutkan ke siklus II yang merupakan tindakan yang diambil dari hasil refleksi di siklus I. adapun hasil dari penerapan siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Frekuensi Hasil Belajar Pada Siklus II

Persentase (%)	Kategori	Frekuensi
86-100	Sangat baik	10
66-85	Baik	3
46-65	Cukup	0
26-45	Kurang	0
0-25	Sangat kurang	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini terjadinya peningktan hassil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual yang ditandai dengan nilai yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori sangat baik dan baik dengan persentase keberhasilan hasil belajar siswa yaitu 97% (Sangat Baik).

2) Hasil Analisis Kualitatif

Selama penelitian berlangsung, selain terjadi peningkatan hasil belajar siklus I dan II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa terhadap pelajaran Bahasa indonesia. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar

mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar pada siklus II ditampilkan dalam tabel berikut.

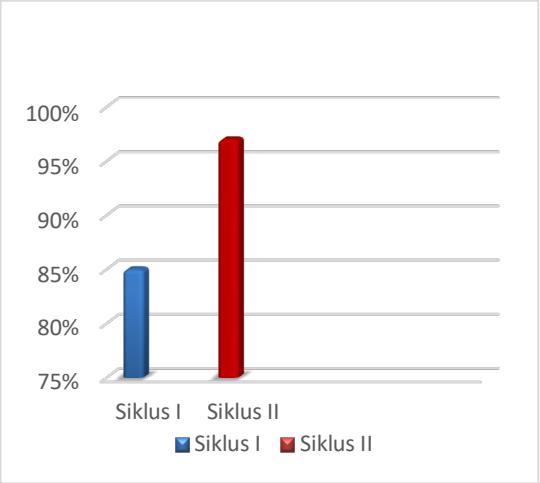
Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran	12	13	13	EVALUASI
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	12	13	13	
3	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual	10	12	13	
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	9	11	12	
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	8	9	11	

Pembahasan

1) Analisis Hasil Evaluasi

penelitian ini diterapkan media pembelajaran AUDIO VISUAL, penelitian terdiri dari 2 siklus dan membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya hasil belajar siswa kelas 2 UPTD SDN 54 Barru pada hasil belajar bahasa indonesia. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari grafis berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dari penerapan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar kelas 2 pada pembelajaran Bahasa Indonesia UPT SDN 54 Barru dengan persentase siklus I mencapai 85% sedangkan siklus II mencapai 97%. Hal ini sesuai dengan penelitian R. Ihwal yang menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa sehingga memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa.

2) Analisis Hasil Observasi

Data aktifitas siswa pada siklus I dan II diperoleh melalui hasil observasi

selama pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Adapun perbandingan deskripsi aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Perbandingan Aktivitas Proses Prembelajaran Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus					
		Siklus I			Siklus II		
		I	II	III	I	II	III
1	Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran	13	13	13	12	13	13
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	6	10	12	12	13	13
3	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual	10	11	13	10	12	13
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	9	11	12	9	11	12
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	5	7	10	8	9	11

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatkan seperti kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung, siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual,* siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru, siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Arta & Putra (2021) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual yang menarik dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga mendorong mereka untuk terlibat aktif.

E. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 UPT SDN 54 BARRU melalui media pembelajaran AUDIO VISUAL, dapat di simpulkan:

1. Penerapan media pembelajaran AUDIO VISUAL dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa pada siklus I dengan presentase 85% dan meningkat menjadi 97% pada siklus II.
2. Terjadinya peningkatan presentase kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, siswa fokus pada materi Pelajaran yang sedang berlangsung, siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual, siswa aktif mencatat materi

pembelajaran dari guru, siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran* . Rajawali Pers.

Arta & Putri (2021). Pengembangan media audio visual dengan model *analysis design development imlementation evaluation* pada muatan ipa kelas iv sd negeri 2 pejeng tahun ajaran 2020/2021. Jurnal Edutech Undiksha, 9(1). https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32974

Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran: Perancangan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* . Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar* . Bumi Aksara.

Lestari, KE, & Yuliani, N. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1(2), 123--130.

Mayer, RE (2014). *Pembelajaran multimedia* . Cambridge University Press.

R, I. (2022). Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Judikdas Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2(1), 11-18. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.806

Rifa'i, A., & Anni, CT (2016). *Psikologi Pendidikan* . PT Remaja Rosdakarya.

Sadiman, AS, dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pemahaman, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Grup Media Kencana Prenada.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* . Rineka Cipta.

Suprijono, A. (2017). *Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Aplikasi PAIKEM* . Pustaka